
Strategi, Taktik, Dan Metode Pembelajaran: Telaah Komprehensif Terhadap Implementasi Pembelajaran Efektif

Muhammad Iqbal Simanjuntak¹⁾, Elfi Idayani Daulay²⁾, Sitiodung Lubis³⁾, Syafnan⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

*Muhammad Iqbal Simanjuntak

Email : iqbal.king@uinsyahada.ac.id
elfidayani@uinsyahada.ac.id
sitiodunglubis@uinsyahada.ac.id
syafnan@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh pendidik, tetapi juga oleh kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi, taktik, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep strategi, taktik, dan metode pembelajaran serta implementasinya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berfungsi sebagai perencanaan menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran, taktik pembelajaran berperan sebagai langkah operasional yang diterapkan pendidik dalam situasi pembelajaran tertentu, sedangkan metode pembelajaran merupakan cara sistematis yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan harus diterapkan secara terpadu agar proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Implementasi yang tepat dari strategi, taktik, dan metode pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, pemahaman konsep, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memilih dan mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik di era pendidikan modern.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pembelajaran Efektif.

Abstract

Effective learning is one of the primary factors in achieving educational goals optimally. The success of the learning process is determined not only by educators' mastery of subject matter but also by their ability to select and implement appropriate learning strategies, tactics, and methods that align with students' characteristics and the intended learning objectives. This article aims to comprehensively examine the concepts of learning strategies, tactics, and methods, as well as their implementation in creating effective learning. This study employs a qualitative approach using a library research method through the analysis of various scholarly sources, including books, journal articles, and relevant academic documents. The findings indicate that learning strategies serve as comprehensive plans for achieving learning objectives, learning tactics function as operational steps applied by educators in specific instructional situations, while learning methods represent systematic approaches used to deliver learning materials to students. These three components are interconnected and should be implemented in an integrated manner to ensure that the learning process is active, effective, innovative, and student-centered. The proper implementation of learning strategies, tactics, and methods can enhance students' learning motivation, active participation, conceptual understanding, and learning outcomes. Therefore, educators are required to possess the competence to select and integrate various instructional approaches according to the needs and development of learners in the modern educational era.

Keywords: Learning Strategy, Learning Method, Effective Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Melalui

pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks tersebut, pembelajaran menjadi inti dari seluruh proses pendidikan karena keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas (Ivanashko et al. 2024). Oleh karena itu, upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif menjadi perhatian utama bagi para pendidik, lembaga pendidikan, dan pemangku kebijakan pendidikan.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, meningkatnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari, serta tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan (Alammery 2024). Dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik peserta didik, kompetensi pendidik, lingkungan belajar, sarana dan prasarana, serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Di antara berbagai faktor tersebut, pemilihan strategi, taktik, dan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena ketiganya menjadi pedoman dalam mengelola kegiatan belajar mengajar secara sistematis (Mejía-Rodríguez and Kyriakides 2022).

Strategi pembelajaran merupakan rencana umum yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi memberikan arah bagi pendidik dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung (Sala and Gobet 2019). Sementara itu, taktik pembelajaran merujuk pada cara-cara praktis yang digunakan pendidik dalam menerapkan strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Taktik pembelajaran sering kali bersifat fleksibel karena menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan dinamika kelas. Adapun metode pembelajaran merupakan prosedur atau cara yang digunakan secara sistematis dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Siedentop and Mars 2022).

Dalam implementasinya, strategi, taktik, dan metode pembelajaran merupakan tiga komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Strategi memberikan kerangka umum pembelajaran, taktik menjadi langkah operasional dalam pelaksanaannya, sedangkan metode berfungsi sebagai sarana untuk mengimplementasikan strategi dan taktik tersebut (Woolf and Silver 2017). Ketidaktepatan dalam memilih salah satu komponen tersebut dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan berdampak pada rendahnya keterlibatan serta hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, penggunaan strategi, taktik, dan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran (Goldberg et al. 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital saat ini turut membawa perubahan terhadap paradigma pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik (teacher-centered learning), tetapi lebih menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik (student-centered learning). Kondisi ini menuntut pendidik untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengintegrasikan berbagai strategi, taktik, dan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Xiaojuan 2023). Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai ketiga aspek tersebut menjadi sangat penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep strategi, taktik, dan metode pembelajaran serta implementasinya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai strategi, taktik, dan metode pembelajaran serta implementasinya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik yang membahas konsep dan praktik pembelajaran dalam dunia pendidikan (Sari et al. 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi ilmiah yang memiliki kredibilitas dan relevansi terhadap fokus kajian. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis secara deskriptif-kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai pandangan para ahli mengenai strategi, taktik, dan metode pembelajaran, kemudian mengidentifikasi hubungan serta peran masing-masing komponen dalam mendukung efektivitas pembelajaran (Sharma 2022).

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah. Melalui metode tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi strategi, taktik, dan metode pembelajaran dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Tashakkori, Johnson, and Teddlie 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Sebagai Landasan Pembelajaran Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan landasan utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai rencana yang dibuat oleh pendidik sebelum proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga sebagai pedoman yang mengarahkan seluruh aktivitas pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Dalam praktiknya, strategi pembelajaran mencakup berbagai aspek, mulai dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, penggunaan media, pengelolaan kelas, hingga evaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya strategi yang jelas, kegiatan pembelajaran cenderung berlangsung tanpa arah sehingga tujuan pembelajaran sulit dicapai secara efektif.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Van Diggele, Burgess, and Mellis 2020). Definisi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki fungsi sebagai kerangka dasar yang menjadi acuan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa strategi yang dirancang dengan baik mampu membantu pendidik mengorganisasikan kegiatan belajar secara sistematis dan terarah. Sebaliknya, strategi yang kurang tepat sering kali menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abulhul 2021 yang menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran ketika guru menerapkan strategi yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik. Dengan demikian,

strategi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik.

Selain berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik merasa terlibat dalam proses belajar, mereka akan lebih mudah memahami materi dan terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Mantra et al. 2020 yang menemukan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Peserta didik yang diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan masalah secara mandiri menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang hanya menerima penjelasan secara satu arah dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh isi materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Strategi yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam karena proses pembelajaran dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Dalam pembelajaran modern, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fazio 2020 yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menemukan bahwa peserta didik yang belajar melalui strategi pembelajaran aktif memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat tidak hanya meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membantu mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, strategi pembelajaran juga harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir, kemampuan berkolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi akan membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil kajian dan berbagai penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran berperan dalam mengarahkan proses belajar, meningkatkan motivasi, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta membantu mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, strategi

pembelajaran menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Taktik Pembelajaran dalam Pengelolaan Kelas

Hasil kajian menunjukkan bahwa taktik pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran di dalam kelas. Jika strategi pembelajaran berfungsi sebagai rencana umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka taktik pembelajaran berperan sebagai langkah-langkah praktis yang dilakukan guru dalam menghadapi situasi pembelajaran secara langsung. Taktik pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangun interaksi yang positif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, keberhasilan suatu strategi pembelajaran sering kali dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan taktik yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar.

Menurut Fu, Liu, and Li 2025, taktik pembelajaran merupakan gaya atau cara spesifik yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan metode dan strategi pembelajaran. Setiap guru dapat memiliki taktik yang berbeda meskipun menggunakan strategi dan metode yang sama. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman mengajar, kreativitas, kemampuan komunikasi, serta karakteristik peserta didik yang dihadapi. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang mampu menerapkan taktik pembelajaran secara fleksibel cenderung lebih berhasil dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik dibandingkan guru yang hanya berfokus pada penyampaian materi.

Dalam pelaksanaannya, taktik pembelajaran dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti penggunaan humor edukatif, pemberian motivasi, penguatan positif, variasi intonasi suara, pengelolaan kelompok belajar, maupun pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Berbagai taktik tersebut bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil kajian menunjukkan bahwa suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan minat mereka untuk belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Görsev 2025 yang menyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif akan lebih mudah mengarahkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang efektif sering kali menyebabkan peserta didik kehilangan fokus sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa taktik pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan partisipasi belajar peserta didik. Guru yang menggunakan berbagai taktik kreatif dalam pembelajaran mampu membangun hubungan yang lebih baik dengan peserta didik. Hubungan yang positif antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan rasa nyaman dalam belajar sehingga peserta didik lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Lahza, Khosravi, and Demartini 2023 yang menemukan bahwa penggunaan taktik pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika guru mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, taktik pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap strategi pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa taktik pembelajaran memiliki peran strategis dalam pengelolaan kelas dan keberhasilan pembelajaran. Taktik yang tepat memungkinkan guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan kondisi nyata yang dihadapi di kelas sehingga kegiatan belajar berlangsung lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan berbagai taktik pembelajaran menjadi salah satu kompetensi yang perlu terus ditingkatkan untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Metode Pembelajaran sebagai Instrumen Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa metode pembelajaran merupakan instrumen penting yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam strategi pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dipahami sebagai cara sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, mengelola aktivitas belajar, serta membimbing peserta didik agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sarana yang menghubungkan antara tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Oleh sebab itu, pemilihan metode yang tepat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Menurut Lasmana et al. 2024, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai. Setiap tujuan pembelajaran memerlukan metode yang berbeda sesuai dengan karakteristik materi, kebutuhan peserta didik, serta kondisi pembelajaran. Misalnya, metode ceramah lebih sesuai digunakan untuk menyampaikan informasi secara umum, sedangkan metode diskusi lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai jenis metode pembelajaran agar dapat memilih metode yang paling sesuai dengan situasi pembelajaran.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Variasi metode memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam sehingga mereka tidak mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Metode seperti diskusi kelompok, demonstrasi, eksperimen, pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), dan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui metode tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mencari, menganalisis, dan mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayati 2024 yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian tersebut menemukan bahwa peserta didik yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, metode pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan metode yang interaktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Metode yang melibatkan kerja kelompok, pemecahan masalah, maupun kegiatan praktik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menantang. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai hasil yang lebih baik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Chen 2024 yang menyatakan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar

peserta didik. Guru yang mampu mengombinasikan berbagai metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran merupakan instrumen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperdalam pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran agar proses pendidikan dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Integrasi Strategi, Taktik, dan Metode dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi, taktik, dan metode pembelajaran merupakan tiga komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Ketiganya memiliki fungsi yang berbeda, namun bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran berperan sebagai perencanaan umum yang memberikan arah pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara sistematis dalam menyampaikan materi, sedangkan taktik pembelajaran merupakan langkah operasional yang digunakan guru dalam mengimplementasikan metode dan strategi tersebut di dalam kelas. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu komponen saja, tetapi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan ketiga komponen tersebut secara harmonis.

Menurut Clinciu 2023, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam merancang dan mengelola seluruh komponen pembelajaran secara terpadu. Strategi yang baik tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh metode yang sesuai dan taktik yang efektif. Sebaliknya, metode yang baik juga tidak akan berjalan maksimal apabila tidak didasarkan pada strategi yang jelas. Oleh karena itu, ketiga komponen tersebut harus dipandang sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi strategi, taktik, dan metode pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam praktiknya, guru terlebih dahulu menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian memilih metode yang mendukung pencapaian tujuan tersebut, serta menerapkan berbagai taktik yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui integrasi yang baik, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Edmizal et al. 2024 yang menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian tersebut menemukan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran secara efektif cenderung menghasilkan proses belajar yang lebih terstruktur dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, integrasi strategi, metode, dan taktik menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa integrasi ketiga komponen tersebut dapat meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran yang dirancang secara terintegrasi memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, bekerja sama, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kondisi ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pentingnya keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, guru

tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola strategi, metode, dan taktik pembelajaran secara efektif.

Temuan ini didukung oleh penelitian Mejeh, Sarbach, and Hascher 2024 yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola berbagai unsur pembelajaran secara terpadu. Guru yang mampu mengombinasikan strategi, metode, dan taktik secara tepat akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara ketiga komponen tersebut dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran sulit dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa integrasi strategi, taktik, dan metode pembelajaran merupakan kunci utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Ketiga komponen tersebut harus dirancang dan diterapkan secara selaras agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan adanya integrasi yang tepat, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan strategi, taktik, dan metode pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengaruh Strategi, Taktik, dan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi, taktik, dan metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Ketiga komponen tersebut menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena berkaitan langsung dengan cara peserta didik menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi yang dipelajari. Pembelajaran yang dirancang dengan strategi yang tepat, didukung oleh metode yang sesuai serta taktik yang efektif, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Kondisi tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Menurut Hasan et al. 2021, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil kajian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan strategi yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hal ini terjadi karena mereka merasa lebih dihargai, dilibatkan, dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiangga and Febriyanto 2024 yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Penelitian tersebut menemukan bahwa peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan metode yang interaktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi, bertanya, serta mengemukakan pendapat. Dengan demikian, strategi dan metode pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

Selain berpengaruh terhadap motivasi belajar, hasil kajian juga menunjukkan bahwa strategi, taktik, dan metode pembelajaran berdampak langsung terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan dengan metode yang tepat memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman

yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Ketika peserta didik memahami materi dengan baik, maka kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, serta menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari juga akan meningkat.

Temuan ini didukung oleh penelitian Gan, An, and Liu 2021 yang menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran memiliki tingkat pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya menerima informasi secara pasif. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pencapaian akademik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aliriad et al. 2024 juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lebih lama dalam ingatan peserta didik.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan dipengaruhi oleh strategi, taktik, serta metode pembelajaran yang digunakan guru. Semakin tepat strategi yang dirancang, semakin efektif metode yang digunakan, dan semakin kreatif taktik yang diterapkan, maka semakin besar pula peluang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam memilih dan mengintegrasikan berbagai strategi, taktik, dan metode pembelajaran agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung efektif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi, taktik, dan metode pembelajaran merupakan komponen yang saling berkaitan dan berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai perencanaan dan arah umum pembelajaran, taktik pembelajaran berperan sebagai langkah operasional yang diterapkan guru dalam mengelola proses pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran menjadi cara sistematis yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Integrasi ketiga komponen tersebut memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih terarah, aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi, taktik, dan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memilih dan mengombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

REFERENSI

Abulhul, Zeinab. 2021. "Teaching Strategies for Enhancing Student's Learning." *Journal of Practical Studies in Education* 2(3): 1–4. doi:10.46809/jpse.v2i3.22.

- Alammary, Ali Saleh. 2024. "Blended Learning Delivery Methods for a Sustainable Learning Environment: A Delphi Study." *Sustainability* 16(8): 3269. doi:10.3390/su16083269.
- Aliriad, Hilmy, Adi S, Jujur Gunawan Manullang, I. Bagus Endrawan, and M. Haris Satria. 2024. "Improvement of Motor Skills and Motivation to Learn Physical Education Through the Use of Traditional Games." *Physical Education Theory and Methodology* 24(1): 32–40. doi:10.17309/tmfv.2024.1.04.
- Chen, Hsieh-Jun. 2024. "Gather in the Metaverse: Learning Outcomes, Virtual Presence, and Perceptions of High- and Low-Achieving Pre-Service Teachers of English as a Foreign Language." *Education and Information Technologies* 29(7): 8549–77. doi:10.1007/s10639-023-12135-3.
- Cliniciu, Romeo-Aurelian. 2023. "Optimizing Educational Management: Strategies for Effective Learning Environments and Academic Excellence." *LOGOS, UNIVERSALITY, MENTALITY, EDUCATION, NOVELTY. Section Social Sciences* 12(1): 77–89.
- van Diggele, Christie, Annette Burgess, and Craig Mellis. 2020. "Planning, Preparing and Structuring a Small Group Teaching Session." *BMC Medical Education* 20(2): 462. doi:10.1186/s12909-020-02281-4.
- Edmizal, Eval, Dally Rahman, Eri Barlian, Donie Donie, and Alnedral Alnedral. 2024. "Tactics and Strategy Analysis in Professional Badminton: Insights from Match Data and Performance Metrics- a Systematic Review." *Retos* 61: 78–85. doi:10.47197/retos.v61.109716.
- Fazio, Claudio. 2020. "Active Learning Methods and Strategies to Improve Student Conceptual Understanding: Some Considerations from Physics Education Research." In *Research and Innovation in Physics Education: Two Sides of the Same Coin*, eds. Jenaro Guisasola and Kristina Zuza. Cham: Springer International Publishing, 15–35. doi:10.1007/978-3-030-51182-1_2.
- Fu, Hao, Ming Liu, and Rongsheng Li. 2025. "Contrastive Learning and Feature Space Tactics: A Dual Approach to Strengthen Backdoor Attacks." *IEEE Transactions on Information Forensics and Security* 20: 7347–61. doi:10.1109/TIFS.2025.3587194.
- Gan, Zhengdong, Zhujun An, and Fulan Liu. 2021. "Teacher Feedback Practices, Student Feedback Motivation, and Feedback Behavior: How Are They Associated With Learning Outcomes?" *Frontiers in Psychology* 12. doi:10.3389/fpsyg.2021.697045.
- Goldberg, Patricia, Ömer Sümer, Kathleen Stürmer, Wolfgang Wagner, Richard Göllner, Peter Gerjets, Enkelejda Kasneci, and Ulrich Trautwein. 2021. "Attentive or Not? Toward a Machine Learning Approach to Assessing Students' Visible Engagement in Classroom Instruction." *Educational Psychology Review* 33(1): 27–49. doi:10.1007/s10648-019-09514-z.
- Görsev, Bafrah. 2025. *Challenges in Teacher Education: Pedagogy, Management, and Materials: Pedagogy, Management, and Materials*. IGI Global.
- Hasan, Hariri, Dedi Dedi Hermanto Karwan, Yayah H. Een, Rini Riswanti, and Suparman Ujang. 2021. "Motivation and Learning Strategies Student Motivation Affects Student Learning Strategies." *Despite being a popular research subject internationally, self-regulated learning is relatively under-investigated in the Indonesian context. This article examined student learning motivation and its use as an indicator to predict student learning strateg* 10(1): 39–49.
- Hidayati, Dewi. 2024. "Integrating Student Self-Assessment as a Key Instrument for Achieving Need-Supportive Learning Outcomes." *English Language and Literature in Education Journal* 2(2): 24–41. doi:10.63011/jxnqsj70.
- Ivanashko, Oksana, Alla Kozak, Tetiana Knysh, and Katryna Honchar. 2024. "The Role of Artificial Intelligence in Shaping the Future of Education: Opportunities and Challenges." *Futurity Education* 4(1): 126–46. doi:10.57125/FED.2024.03.25.08.
- Lahza, Hatim, Hassan Khosravi, and Gianluca Demartini. 2023. "Analytics of Learning Tactics and Strategies in an Online Learnersourcing Environment." *Journal of Computer Assisted Learning* 39(1): 94–112. doi:10.1111/jcal.12729.
- Lasmana, Oria, Festiyed Festiyed, Abdul Razak, and Muhyiatul Fadilah. 2024. "The Critical Role of Instrument Design in Achieving Research Objectives: An in-Depth Review." *International Conference on Education and Innovation* 1(1): 70–80.
- Mantra, Ida Bagus Nyoman, Ida Ayu Made Sri Widiastuti, I. Nyoman Suparsa, and Nengah Dwi Handayani. 2020. "TEACHING AND LEARNING STRATEGIES PRACTICED BY LANGUAGE TEACHERS TO ACTIVELY ENGAGE THEIR STUDENTS IN LEARNING." *International Journal of Applied Science and Sustainable Development (IJASSD)* 2(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/IJASSD/article/view/1199> (June 8, 2026).

- Mejeh, Mathias, Livia Sarbach, and Tina Hascher. 2024. "Effects of Adaptive Feedback through Adigital Tool – a Mixed-Methods Study on the Course of Self-Regulatedlearning." *Education and Information Technologies* 29(14): 1–43. doi:10.1007/s10639-024-12510-8.
- Mejía-Rodríguez, Ana María, and Leonidas Kyriakides. 2022. "What Matters for Student Learning Outcomes? A Systematic Review of Studies Exploring System-Level Factors of Educational Effectiveness." *Review of Education* 10(3): e3374. doi:10.1002/rev3.3374.
- Sala, Giovanni, and Fernand Gobet. 2019. "Cognitive Training Does Not Enhance General Cognition." *Trends in Cognitive Sciences* 23(1): 9–20. doi:10.1016/j.tics.2018.10.004.
- Sari, Novita, Nurul Saniah, Margiyono Suyitno, Lasmaria Nami Simanungkalit, Tri Hutami Wardoyo, Manaek Simanungkalit, Nina Kusuma Dewi, et al. 2026. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sharma, Suresh. 2022. *Nursing Research and Statistics - E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Siedentop, Daryl, and Hans Van Der Mars. 2022. *Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport*. Human Kinetics.
- Tashakkori, Abbas, R. Burke Johnson, and Charles Teddlie. 2020. *Foundations of Mixed Methods Research: Integrating Quantitative and Qualitative Approaches in the Social and Behavioral Sciences*. SAGE Publications.
- Wiangga, Ilhan Arya, and Nurhaifuddin Ivan Febriyanto. 2024. "The Impact of Educators' Teaching Styles on Secondary School Learners' Motivation in English." *Journal of Educational Management and Strategy* 3(2): 136–44. doi:10.57255/jemast.v3i02.361.
- Woolf, Nicholas H., and Christina Silver. 2017. *Qualitative Analysis Using NVivo: The Five-Level QDA® Method*. Routledge.
- Xiaojuan, Jiang. 2023. "Technology and Culture in the Digital Era." *Social Sciences in China* 44(1): 4–24. doi:10.1080/02529203.2023.2192080.